

ABSTRAK

WULAN EKA SARI. 2024. *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Sultan Sarda dan Alamsjah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hasil prediksi metode Altman Z-Score dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini ada 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang terpilih berdasarkan kriteria ada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode study pustaka yang berasal dari buku, jurnal atau artikel dan metode dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder (laporan keuangan) periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis prediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Z-Score perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi periode 2020-2022, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat 5 perusahaan yang diprediksi bangkrut yaitu; PT APEX pada tahun 2021 dan 2022, PT ENRG selama tiga tahun berturut-turut, PT ESSA pada tahun 2020, PT MITI pada tahun 2020 dan PT PKPK selama tiga tahun berturut-turut. Adapun beberapa perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distresses* yaitu; PT MEDC dalam tiga tahun berturut-turut, PT APEX pada tahun 2020, PT ESSA pada tahun 2021, PT SURE pada tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang berada di zona aman (*non distress*) yaitu; PT ESSA pada tahun 2022, PT ELSA dalam tiga tahun berturut-turut, PT MITI pada tahun 2021 dan tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2022, dan PT WOVS selama tiga tahun berturut-turut.

Kata kunci : *Financial Distress, Altman Z-Score*

ABSTRACT

WULAN EKA SARI. 2024. Analysis of Financial Distress in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor by Sultan Sarda and Co-Supervisor Alamsjah.

The purpose of this study is to determine and analyze the prediction results of the Altman Z-Score method in predicting financial distress in oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population in this study is 13 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample selected based on the criteria is 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The techniques used to collect data in this study are literature study methods derived from books, journals or articles and documentation methods using secondary data sources (financial statements) for the 2020-2022 period. Based on the results of the analysis of financial distress predictions using the Altman Z-Score method of oil and gas sub-sector mining companies for the 2020-2022 period, the author concludes that there are 5 companies that are predicted to go bankrupt, namely; PT APEX in 2021 and 2022, PT ENRG for three consecutive years, PT ESSA in 2020, PT MITI in 2020 and PT PKPK for three consecutive years. There are several oil and gas sub-sector mining companies that are predicted to be in gray areas (it cannot be determined whether the company is healthy or experiencing financial distresses, namely; PT MEDC in three consecutive years, PT APEX in 2020, PT ESSA in 2021, PT SURE in 2022, and PT RUIS in 2020 and 2021. Oil and gas sub-sector mining companies that are in the safe zone (non distress), namely; PT ESSA in 2022, PT ELSA in three consecutive years, PT MITI in 2021 and 2022, and PT RUIS in 2022, and PT WOVS for three consecutive years.

Keywords : Financial Distress, Altman Z-Score